



Audisi Dimas Diajeng Kota Yogyakarta

Budaya, Ujung Tombak

Pariwisata Jogja

SEBANYAK 44 peserta yang terdiri dari 18 putra dan 26 putri mengikuti seleksi tertulis dan wawancara Audisi Dimas Diajeng Kota Yogyakarta 2009, Selasa (4/8) lalu. Ajang yang bertempat di Aula Lantai 2 Balai Kota Timoho Yogyakarta ini diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bersama Paguyuban Dimas Diajeng Yogyakarta.

Kedua tes seleksi ini dilaksanakan secara maraton dimulai dengan tes tertulis selama 30 menit. Kemudian dilanjutkan tes wawancara yang terdiri dari lima pos atau tempat wawancara dengan dewan juri masing-masing, yaitu bidang pariwisata, bidang budaya, pengetahuan umum dan pemerintahan serta birokrasi, kemampuan bahasa asing, dan public speaking dan

minat bakat. Dalam tes ini diambil sepuluh pasang peserta yang akan mengikuti tahap final yang rencananya akan dilaksanakan pada hari Jum'at (7/8) malam dan bertempat di Balai Kota Yogyakarta. Dari sepuluh pasang peserta ini akan ditentukan lima besar finalis dengan satu pasang yang akan menjadi Dimas Diajeng Kota Yogyakarta 2009.

Kelima finalis Dimas Diajeng yang sudah ditetapkan akan diikutsertakan dalam grand final Dimas Diajeng tingkat Provinsi DIY sebagai wakil dari Kota Yogyakarta. Dimas Diajeng yang akan terpilih nanti akan menjadi Duta Pariwisata sekaligus Duta Budaya, sebagai icon generasi muda Jogja yang muda, dinamis, dan berbudaya.

Dalam sambutan pembu-

kaannya, Yulia Rustianingsih dari Bidang Promosi Pariwisata Yogyakarta merasa bangga dengan anak-anak muda yang mengikuti audisi ini. Ia berharap anak-anak muda yang mengikuti audisi ini menjadi anak muda yang aktif, dinamis, dan berbudaya.

"Saya berharap anak-anak mudaini menjadi anak muda yang aktif, dinamis, dan berbudaya," katanya. "Saya harapkan juga Dimas Diajeng menjadi tauladan bagi orang lain di sekelilingnya," imbuhnya. Ia pun mengatakan bahwa Dimas Diajeng selain berwawasan internasional, juga yang paling penting adalah mempunyai spirit atau jiwa lokal Jogja.

Sementara itu, dalam sambutannya di hadapan para peserta audisi, Dimas Ari Sulisty

(Dimas Jogjakarta 2007) selaku ketua Paguyuban Dimas Diajeng Yogyakarta mengatakan bahwa pariwisata merupakan ruh dan urat nadi kota Yogyakarta. Pemerintah dan warga Jogja sepakat untuk mengangkat budaya sebagai ujung tombak pariwisata.

Ia pun mengatakan bahwa sebagai generasi muda yang kelak mewarisi kepemimpinan dan meneruskan kehidupan, kita memiliki tanggungjawab moral untuk mempertahankan, mencintai, dan melestarikan budaya kita.

Ia menjelaskan jika berkaca pada negara-negara maju, mereka adalah negara yang memegang teguh identitas budaya mereka, misalnya Jepang, Korea, dan Cina. "Mereka bisa mengikuti arus teknologi informasi, ber-

saing dengan negara lain tanpa harus kehilangan identitasnya," ungkapnya. Ia menambahkan, identitas budaya, ternyata itu yang menjadi kunci kesuksesan mereka.

"Ironisnya, kita yang selalu mengklaim bahwa kita memiliki budaya luhur, kaya akan keanekaragaman kesenian, serta segala bentuk produk budaya, namun kadang malu untuk menunjukkan identitas kita," tandasnya.

Menurutnya, Dimas Diajeng bukanlah kontes model atau kontes kecantikan, tidak hanya dinilai dari penampilan saja, tapi juga wawasan pariwisata, keintertan pada budaya, kemampuan bersosialisasi serta semangat dan inisiatif untuk melestarikan budaya dan memajukan pariwisata di Yogyakarta. (e10)

Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Ketua DPRD Kota Yogyakarta
 4. Ketua DPRD Kabupaten Bantul
 5. Ketua DPRD Kabupaten Sleman
 6. Ketua DPRD Kabupaten Gunung Kidul
 7. Ketua DPRD Kabupaten Kulon Progo
 8. Ketua DPRD Kabupaten Sragen
 9. Ketua DPRD Kabupaten Sukoharjo
 10. Ketua DPRD Kabupaten Sukoharjo
 11. Ketua DPRD Kabupaten Sukoharjo
 12. Ketua DPRD Kabupaten Sukoharjo
 13. Ketua DPRD Kabupaten Sukoharjo
 14. Ketua DPRD Kabupaten Sukoharjo
 15. Ketua DPRD Kabupaten Sukoharjo
 16. Ketua DPRD Kabupaten Sukoharjo
 17. Ketua DPRD Kabupaten Sukoharjo
 18. Ketua DPRD Kabupaten Sukoharjo
 19. Ketua DPRD Kabupaten Sukoharjo
 20. Ketua DPRD Kabupaten Sukoharjo

Kepada Yth. :
 Instansi
 Tindak Lanjut
 Untuk ditanggapi
 Untuk diketahui
 Jumpa Pers
 Netral
 Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005